



E - L K P D

BAHASA INDONESIA X-7

Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

Kelompok : _____

Anggota : _____

KAIDAH KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan kaidah kebahasaan dalam teks biografi yang dibaca.
2. Peserta didik menganalisis kaidah-kaidah kebahasaan dalam teks biografi yang disajikan.

ALAT DAN BAHAN

1. Smartphone
2. Kuota Internet

LANGKAH KEGIATAN

1. Guru membagikan link E-LKPD kepada peserta didik melalui link yang dibagikan.
2. Peserta didik membaca teks biografi yang dimuat dalam E-LKPD.
3. Peserta didik mengerjakan E-LKPD secara berkolaborasi dengan teman sekelompok.
4. Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengakses link dan membantu dalam pengerjaan E-LKPD.

BIOGRAFI

TEUKU UMAR

Teuku Umar lahir di Meulaboh, Aceh, pada tahun 1854 merupakan putra seorang Uleebalang (bangsawan Aceh) bernama Teuku Ahmad Mahmud dan istrinya, Cut Nyak Aminah.

Teuku Umar lahir di Meulaboh, Aceh, pada tahun 1854 merupakan putra seorang Uleebalang (bangsawan Aceh) bernama Teuku Ahmad Mahmud dan istrinya, Cut Nyak Aminah.

Teuku Umar seorang yang sangat paham dengan kejiwaan orang Aceh. Dia mampu menarik pengikutnya dengan sifat dermawan dan riang gembira, dan mampu memperoleh kerjasama mereka dengan mengobarkan perang sabil.

Di tahun yang sama, Teuku Umar menikah dengan Cut Nyak Dhien, seorang pejuang wanita Aceh yang juga merupakan pahlawan nasional Indonesia.

BIOGRAFI

TEUKU UMAR

Kepahlawanan Teuku Umar dapat dilihat dari keberhasilan dirinya dalam menghadapi musuh. Pada tahun 1893, Teuku Umar menyerah kepada Belanda dan bergabung dengan pasukan Belanda.

Namun, Teuku Umar sebenarnya hanya berpura-pura menyerah kepada Belanda. Ia ingin memanfaatkan kepercayaan Belanda untuk mendapatkan senjata dan perlengkapan perang. Teuku Umar kembali bergabung dengan pasukan Aceh di tahun 1896, dan memimpin perang gerilya melawan Belanda.

Ia berhasil merebut beberapa wilayah yang dikuasai Belanda dan menewaskan banyak tentara Belanda. Pada tahun 1899, Teuku Umar gugur saat Gubernur Deykerhof sebagai pengganti Gubernur Ban Teijn memerintahkan Van Heutsz bersama pasukan besarnya untuk menangkap Teuku Umar.

BIOGRAFI

TEUKU UMAR

Serangan mendadak ke daerah Meulaboh merenggut nyawa Teuku Umar. Ia ditembak dan gugur di medan perang, tepatnya di Kampung Mugo, pada 10 Februari 1899.

Teuku Umar merupakan salah satu pahlawan nasional Indonesia yang sangat berjasa dalam melawan penjajah Belanda. Ia dikenal sebagai seorang pejuang yang tangguh, cerdas, dan berani.

Teuku Umar dianugerahi gelar Pahlawan Nasional Indonesia pada tahun 1973. Namanya diabadikan sebagai sekolah, universitas dan jalan.

**SEBUTKAN KAIDAH KEBAHASAAN DAN ANALISIS
KAIDAH KEBAHASAAN YANG KAMU TEMUI DALAM
TEKS BIOGRAFI TEUKU UMAR!**

1.

2.

3.

4.

PILIH LAH JAWABAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR!

1. Berikut ini termasuk unsur-unsur kebahasaan dalam teks biografi, kecuali....

A. Pronomina

C. Adjektiva

B. Kata kerja pasif

D. Peristiwa penting

2. "Karena kegiatan politiknya itu, Bung Karno ditangkap penjajah di tahun 1930.

Kaidah kebahasaan di atas termasuk ke dalam...

A. Anafora

C. Kata kerja material

B. Katafora

D. Kata ganti

3. Apa keteladanan yang paling tepat dari teks biografi Teuku Umar yang kamu baca?

A. Teuku Umar memiliki sikap pantang menyerah demi memperjuangkan kebenaran.

B. Teuku Umar memiliki sikap berani dan memiliki siasat yang jitu melawan musuh

C. Teuku Umar memiliki jiwa pantang mundur

D. Teuku Umar memiliki sikap rela berkorban

PILIH LAH JAWABAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR!

4. Teuku Umar seorang yang sangat paham dengan kejiwaan orang Aceh. Dia mampu menarik pengikutnya dengan sifat dermawan dan riang gembira, dan mampu memperoleh kerjasama mereka dengan mengobarkan perang sabil.

Kaidah kebahasaan di atas termasuk ke dalam...

A. Katafora

C. Adjektiva

B. Anafora

D. Pronomina

5. Ia ditembak dan **gugur** di medan perang, tepatnya di Kampung Mugo, pada 10 Februari 1899.

Makna kata yang bercetak tebal pada penggalan cerita di atas adalah....

A. Mati dalam bertempur

C. Jatuh ketika perang

B. Rontok saat perang

D. Tumbang saat perang